

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Gambaran awal *Grit* (Ketekunan) siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pekanbaru berada pada kategori sedang. Selain itu gambaran *Grit* (Ketekunan) berdasarkan aspek juga diketahui bahwa *Consistency of Interest* (Konsistensi Minat), *Perseverance of Effort* (Ketahanan dalam Berusaha) dan *Adaptability of Situations* (Adaptabilitas Situasi) semuanya berada pada kategori sedang, menandakan siswa masih belum mampu mengembangkan *Consistency of Interest* (Konsistensi Minat), *Perseverance of Effort* (Ketahanan dalam Berusaha) dan *Adaptability of Situations* (Adaptabilitas Situasi) secara optimal. Artinya, siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pekanbaru masih membutuhkan pengembangan agar dapat mencapai konsistensi minat, ketahanan dalam berusaha dan kemampuan beradaptasi pada situasi.

Untuk membantu siswa agar mampu mengembangkan *grit* (ketekunan) secara optimal, maka dirancang program bimbingan kelompok dengan teknik modeling. Berdasarkan pertimbangan rasional para ahli maupun penilaian empirik di lapangan, program bimbingan kelompok teknik modeling ini dinyatakan layak oleh pakar dan telah diimplementasikan untuk mengembangkan *Grit* (Ketekunan) siswa. Adapun program terdiri dari beberapa komponen, yaitu rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan program, sasaran program, struktur dan tahapan program serta rancangan pelaksanaan layanan.

Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik modeling menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengembangkan *Grit* (Ketekunan) siswa, terutama pada lima indikator *Grit* (Ketekunan) yaitu bekerja keras, menyelesaikan sesuatu yang dimulai, memiliki ide dan ketertarikan, menetapkan tujuan dan mengejarnya serta menghargai peluang. Berdasarkan hasil analisis jurnal harian siswa dalam penerapan bimbingan kelompok dengan teknik modeling diketahui secara eksperimentasi seluruh siswa telah mengikuti dan berpartisipasi pada delapan (8) sesi program dengan sangat baik dan memiliki kesan yang positif. Mayoritas siswa juga

menuliskan bahwa melalui program yang diterapkan siswa mendapatkan gambaran dalam merancang dan menentukan target, bekerja keras meraih target tersebut, pentingnya pencarian peluang dalam mencapai tujuan, dan pentingnya bekerja keras secara konsisten dengan minat yang telah dimilikinya. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menyusun strategi saat menghadapi kendala (sesi ke-7).

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi/saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor

Berdasarkan hasil penelitian setelah melaksanakan program bimbingan kelompok teknik modeling, seluruh aspek mengalami peningkatan, dan ditinjau dari seluruh indikator, hanya satu indikator yang tidak memiliki perbedaan skor yang signifikan. Dengan alasan tersebut, maka Guru BK atau konselor dapat menerapkan program bimbingan kelompok terkait dengan pengembangan *Grit* (Ketekunan) dengan pertimbangan beberapa topik dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mempertimbangkan perbaikan-perbaikan guna menghasilkan dampak penelitian yang lebih baik, yaitu:

- a. Melakukan penelitian *mixmethod* dengan menggabungkan data kuesioner dan wawancara agar temuan lebih mendalam, sehingga bisa melihat dapat melihat perilaku siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.
- b. Melakukan penelitian dengan skala lebih luas misalnya pada beberapa SMP dan SMA, lalu mempertimbangkan untuk memperluas lokasi penelitian yang dipilih
- c. Mengembangkan strategi intervensi lain serta menambahkan variabel penelitian.